

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan yang signifikan di berbagai aspek kehidupan manusia, baik dalam bidang ekonomi, sosial, budaya, maupun pendidikan. Perkembangan teknologi pada bidang pendidikan dapat dilihat dari perangkat serta sarana pendidikan yang modern dan terus berkembang untuk memaksimalkan proses pembelajaran bagi peserta didik maupun pengajar.

Menurut Haryoko (2009) dalam proses pembelajaran, pengembangan alat bantu mengajar dapat melalui berbagai macam cara, salah satunya adalah pengembangan dengan optimalisasi media. Media yang digunakan untuk memperlancar komunikasi dalam proses pembelajaran dikenal sebagai media pembelajaran. Berbagai macam cara telah dilakukan untuk menumbuhkan kreativitas pengajar untuk memanfaatkan perkembangan teknologi dalam proses pembelajaran demi meningkatkan kualitas pendidikan.

Nurseto (2012) mengatakan bahwa pendidikan dewasa ini memasuki era dunia media, di mana kegiatan pembelajaran menuntut dikurangnya metode ceramah dan diganti dengan pemakaian banyak media. Dalam perkembangan media pembelajaran mengikuti perkembangan teknologi, teknologi paling tua yang dimanfaatkan dalam proses belajar adalah percetakan, kemudian lahir teknologi audio-visual untuk tujuan pembelajaran (Arsyad, 2017)

Salah satu program studi yang terdapat di Universitas Negeri Jakarta pada Fakultas Teknik yaitu program studi Pendidikan Tata Boga. Dalam kompetensi keahlian yang terdapat pada mata kuliah yang wajib ditempuh oleh peserta didik yaitu mata kuliah Dekorasi Kue. Salah satu materi dekorasi kue adalah materi *piping butter cream*. Materi *piping butter cream* diberikan dan dijelaskan untuk menunjang pengetahuan dan keterampilan peserta didik.

Menurut hasil wawancara dengan dosen pengampu mata kuliah Dekorasi Kue yaitu ibu Dra. I Gusti Ayu Ngurah S, MM, teori pembelajaran dekorasi kue menggunakan media *power point* sebagai bahan ajar. Menurut pendapat beliau, media *power point* masih kurang efektif bagi mahasiswa untuk memahami dan

mengingat teori, terkadang ketika sudah saatnya praktikum mahasiswa masih kebingungan alat dan bahan apa saja yang akan digunakan.

Menurut narasumber yaitu mahasiswa Tata Boga 2018 yang telah mengikuti mata kuliah Dekorasi Kue, sebagian besar mahasiswa masih belum cukup paham jika hanya mengambil teori dari *power point*, sehingga mereka mencari video tutorial *youtube* sebagai alat bantu belajarnya sendiri karena lebih jelas dan bisa melihat proses tahapan-tahapan dari teknik *piping butter cream*. Tetapi, video *youtube* sebagai sumber pembelajaran masih kurang sesuai dengan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah Dekorasi Kue.

Pada materi dekorasi kue memerlukan tingkat keahlian dan kreativitas yang cukup tinggi, salah satunya pada materi *piping butter cream*. Dalam teori *piping butter cream* memiliki beberapa tingkatan, yaitu *basic skill*, *advanced skill*, dan *intermediate skill*. Untuk menguasai teknik *piping butter cream* memerlukan waktu yang tidak singkat, sehingga mahasiswa perlu banyak waktu untuk berlatih untuk mengasah kemampuan mereka. Ketika mahasiswa sudah menguasai *basic piping butter cream*, maka untuk membuat tingkatan *advanced* dan *intermediate* akan lebih mudah karena sudah mengetahui hal-hal yang harus diperhatikan dalam *piping butter cream*.

Inovasi media pembelajaran adalah pembaharuan atau pengembangan lebih lanjut dari media pembelajaran yang dapat memecahkan masalah pembelajaran. Inovasi pembelajaran membantu meningkatkan minat belajar peserta didik, meningkatkan kualitas pembelajaran, mengembangkan pengetahuan dan pemahaman, serta memperbaiki pembelajaran sebelumnya menjadi lebih baik. Salah satu variasi media pembelajaran adalah video tutorial. Menurut Daryanto (2013), video merupakan suatu medium yang sangat efektif untuk membantu proses pembelajaran, baik untuk pembelajaran massal, individual, maupun berkelompok. ini didukung oleh penelitian dari Mandalika1 (2020) yang dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video tutorial dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa dan video tutorial merupakan media yang efektif untuk mata kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Purnama (2020) menyatakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara peserta didik yang menggunakan media

*power point* dan media video tutorial yang dibuktikan dengan cara memberikan *pre-test dan post-test*. Terlihat bahwa selisih peningkatan nilai yang menggunakan media video pembelajaran lebih tinggi dari pada nilai dari kelompok yang menggunakan media pembelajaran konvensional (*power point*). Selisih peningkatan nilai untuk media video pembelajaran memperoleh rata-rata 12,58, sedangkan selisih peningkatan nilai yang menggunakan media pembelajaran konvensional (*power point*) memperoleh nilai rata-rata 6,46. Dapat disimpulkan bahwa media video tutorial merupakan media yang efektif meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran *Chiffon Cake* pada mata kuliah Pengolahan Kue Kontinental.

Berdasarkan hasil survei awal penelitian melalui google form kepada 28 orang mahasiswa Tata Boga yang telah mengikuti mata kuliah Dekorasi Kue, sebanyak 71% mahasiswa mengatakan bahwa media pembelajaran yang digunakan pada mata kuliah dekorasi kue kurang efektif dan mengalami kesulitan saat praktikum berlangsung, 79% mahasiswa mengalami kendala saat praktikum dekorasi kue, 100% setuju jika media pembelajaran dekorasi dengan *butter cream* dengan video tutorial.

Oleh sebab itu, perlu adanya media video tutorial dalam proses pembelajaran *basic piping butter cream* agar semua peserta didik dapat dengan mudah memahami proses dan penerapan *basic piping butter cream*. Dengan adanya media video tutorial, peserta didik dapat memahami materi dengan optimal karena media ini meliputi teori yang mengacu pada RPS sekaligus video tutorial *basic piping butter cream*. Media video tutorial ini juga bisa diulang kapanpun dan dimanapun ketika dibutuhkan.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk membuat penelitian “Pengembangan Media Video Tutorial *Basic Piping Butter cream* Pada Mata kuliah *Dekorasi Kue*”, diharapkan mampu menambah pengetahuan dan pemahaman *basic piping butter cream* bagi mahasiswa program studi Tata Boga.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas terdapat masalah yang muncul dalam proses kegiatan belajar mengajar yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Belum banyak media pembelajaran video tutorial yang sesuai dengan RPS mata kuliah Dekorasi Kue.
2. Masih kurangnya pengembangan media pembelajaran video tutorial pada materi *basic piping butter cream*.
3. Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran mata kuliah Dekorasi Kue yang lebih variatif melalui pengembangan media video tutorial *basic piping butter cream*

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah didapatkan konsep pengembangan media yang sesuai dengan kebutuhan serta mudah dalam proses penggunaannya yaitu dengan menggunakan media video pembelajaran, maka penelitian ini difokuskan dan dibatasi pada pengembangan media video tutorial *basic piping butter cream* pada mata kuliah Dekorasi Kue.

### **1.4. Perumusan masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “bagaimana pengembangan media video tutorial *basic piping butter cream* pada mata kuliah Dekorasi Kue?”

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan video media pembelajaran berbasis video tutorial *basic piping butter cream* pada mata kuliah Dekorasi Kue.

### 1.6. Kegunaan Penelitian

Adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberi manfaat diantaranya:

1. Bagi Program Studi, sebagai referensi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penggunaan media pembelajaran video tutorial *basic piping butter cream*.
2. Bagi dosen, sebagai referensi penggunaan media pembelajaran *basic piping butter cream* yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran jarak jauh.
3. Bagi peserta didik, dapat memberikan kemudahan peserta didik dalam proses pembelajaran *basic piping butter cream* dan dapat dijadikan sebagai sumber belajar.
4. Bagi Peneliti, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai penelitian lanjutan.

